

BAB III

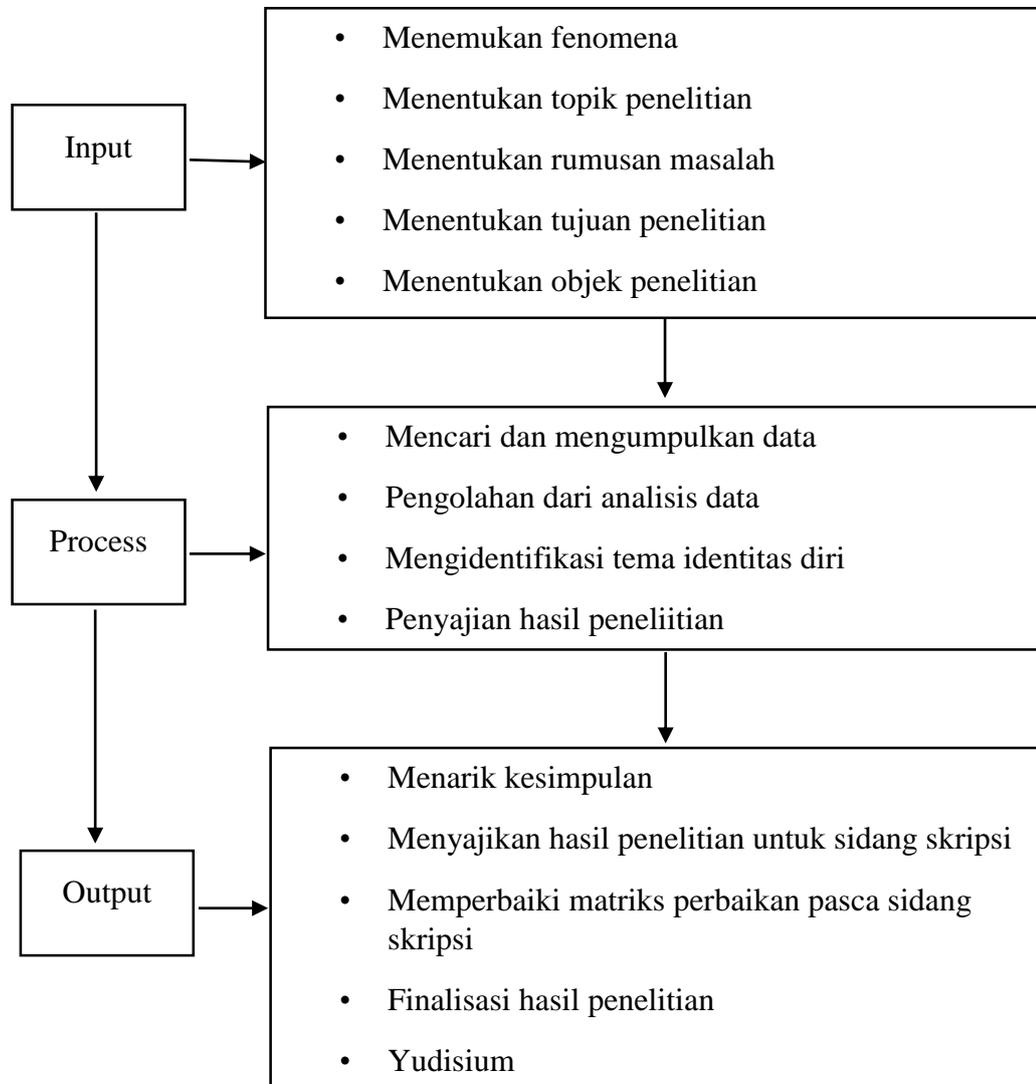
METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara rinci mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan, serta menjelaskan sumber data yang relevan untuk penelitian ini, menguraikan teknik pengumpulan data yang diterapkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, menjelaskan teknik analisis data, dan juga membahas uji kredibilitas data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki beragam definisi yang memberikan pemahaman luas dan mendalam mengenai pendekatan ini. Berbagai pandangan tersebut menekankan karakteristik penelitian kualitatif, seperti fokus pada konteks alami, penggunaan metode yang sesuai dengan sifat alamiah, serta upaya untuk memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi rinci dan mendalam. Menurut Jane Richie di dalam penelitian karya Pratiwi (2024) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dunia sosial dan perspektif manusia di dalamnya, meliputi konsep, perilaku, persepsi, serta isu-isu terkait subjek penelitian. Definisi ini menggarisbawahi pentingnya memahami konsep dan permasalahan manusia dalam konteks penelitian.

Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Proses ini dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata di lingkungan alami menggunakan berbagai metode penelitian yang sesuai. Kekhasan pendekatan ini terletak pada cara dan konteks penelitiannya. Penelitian kualitatif berfokus pada upaya memahami perspektif mendalam dari subjek penelitian, yang disajikan dalam bentuk kata-kata, deskripsi rinci, gambaran holistik, dan kompleks. Pendekatan ini mengadopsi perspektif emik, yaitu melihat fenomena dari sudut pandang subjek penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggambarkan tahapan sistematis dalam menganalisis representasi identitas diri dalam lirik lagu album *BTS "Map of the Soul"*. Tahap awal (*Input*) dimulai dengan mengidentifikasi fenomena utama, yaitu dinamika identitas diri yang tercermin dalam lirik lagu BTS. Topik penelitian difokuskan pada kajian semiotika untuk mengungkap makna tersirat dalam tanda-tanda linguistik. Rumusan masalah dibangun untuk mengeksplorasi bagaimana identitas diri direpresentasikan melalui lirik, sementara tujuan penelitian

menekankan analisis lapisan makna denotasi, konotasi, dan mitos sesuai teori Barthes. Objek penelitian meliputi seluruh lirik album *Map of the Soul* sebagai data primer.

Pada tahap *Process*, penelitian ini mengumpulkan data lirik lagu dan literatur pendukung. Analisis dilakukan dengan menerapkan kerangka semiotika Barthes, dimulai dari identifikasi makna denotatif, kemudian menafsirkan konotasi, dan menghubungkannya dengan mitos yang berkaitan dengan identitas diri. Tema identitas diri seperti konflik internal, pencarian jati diri, dan penerimaan diri dikelompokkan melalui identifikasi pola tanda dalam lirik. Proses analisis ini menghasilkan temuan yang lebih komprehensif mengenai cara lirik-lirik tersebut merepresentasikan konsep identitas diri.

Tahap akhir (*Output*) menghasilkan kesimpulan bahwa identitas diri dalam lirik BTS direpresentasikan melalui metafora perjalanan dan kritik terhadap stigma mental. Hasil penelitian dipresentasikan dalam sidang skripsi dengan dukungan visual analisis, kemudian direvisi berdasarkan masukan penguji, seperti memperdalam pembahasan mitos atau memperjelas kaitan antara lirik dengan representasi identitas diri. Setelah revisi, dilakukan finalisasi struktur penulisan, penyempurnaan referensi, dan dokumentasi. Publikasi melalui yudisium atau jurnal akademik menjadi langkah akhir untuk menyebarkan temuan.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Kothari (2020) data adalah kumpulan fakta atau informasi yang sistematis dan terstruktur, yang digunakan sebagai dasar untuk analisis, interpretasi, dan pengambilan keputusan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa lirik-lirik lagu dari album *Map of the Soul* milik BTS. Data ini menjadi fokus utama karena lirik lagu-lagu tersebut dianggap mencerminkan representasi identitas diri, yang menjadi topik utama dalam kajian ini. Secara khusus, data yang digunakan mencakup seluruh lirik dari lagu-lagu dalam album tersebut yang dianggap relevan dengan tema identitas diri. Lagu-lagu dalam album *Map of the Soul* menjadi data utama karena dalam lirik-lirik lagu ini terdapat simbol dan

referensi yang dapat dianalisis untuk menggali representasi identitas diri menurut perspektif semiotika Roland Barthes.

Sumber data menurut Neuman (2021) adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi atau bukti untuk penelitian, baik berupa manusia (informan), dokumen, atau rekaman peristiwa yang dapat diakses dan dianalisis. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu BTS yang dapat diakses melalui berbagai platform musik atau situs resmi BTS, seperti album fisik atau digital, serta terjemahan resmi atau sumber-sumber yang mengonfirmasi makna lirik dalam bahasa yang lebih mudah dipahami.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam jurnal Makbul (2021) terdapat pernyataan dari Sugiyono yang menegaskan bahwa instrumen penelitian dirancang untuk mengukur variabel secara tepat dan sistematis guna memastikan data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian berjudul *Representasi Identitas Diri dalam Lirik Lagu Album BTS "Map of the Soul": Kajian Semiotika Barthes*, instrumen penelitiannya adalah penulis itu sendiri.

Sebagai instrumen penelitian, penulis menerapkan keahlian dan pengetahuan teoretis untuk menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, mengintegrasikan teori-teori terkini terutama kerangka semiotika Roland Barthes dan konsep Erik Erikson, serta mendokumentasikan temuan secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk melakukan analisis yang mendalam dengan menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dengan kerangka teoretis yang ada, sehingga menghasilkan interpretasi yang valid dan komprehensif.

Validitas hasil analisis dijamin dengan mereferensikan sumber-sumber yang telah dipublikasikan. Dengan demikian, penggunaan penulis sebagai instrumen penelitian menekankan pentingnya peran subyektif namun terstruktur, di mana setiap interpretasi data didukung oleh tinjauan pustaka yang kredibel dan penerapan teori secara konsisten.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Studi Kepustakaan

Menurut Siyonto, S. (2018) studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Studi ini melibatkan pengumpulan referensi berupa karya sastra dan tulisan ilmiah lainnya yang mendukung analisis representasi identitas diri dalam lirik lagu. Tujuannya adalah memahami data berdasarkan rumusan masalah dan membangun dasar teori yang terarah. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis teks lirik lagu dari album *BTS "Map of the Soul"* untuk mengidentifikasi representasi identitas diri yang terkandung di dalamnya. Referensi yang relevan, seperti interpretasi lirik dan teori pendukung, didokumentasikan untuk membangun kerangka teori sebagai panduan penelitian.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Siyoto, S. (2018) adalah metode pengumpulan data yang berfokus pada catatan peristiwa atau artefak masa lalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya seni yang tercantum dalam penelitian. Tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan, atau kebijakan; gambar meliputi foto, sketsa, atau cuplikan video; sedangkan karya seni mencakup patung, musik, puisi, atau karya sastra lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa lirik lagu, tangkapan layar terjemahan lirik, dan musik video dari album *BTS "Map of the Soul"*.

Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

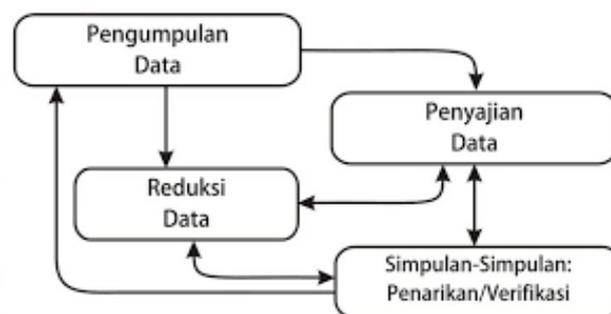
1. Mengamati dan menganalisis lirik lagu yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk menjawab rumusan masalah.
2. Menyeleksi bagian lirik lagu yang relevan dengan tema representasi identitas diri.

3. Menghubungkan bagian-bagian lirik dengan konsep identitas diri sebagai cerminan nilai-nilai kepribadian, sosial, dan budaya yang terkandung dalam lirik lagu.

Pendekatan ini digunakan untuk menggali lebih dalam bagaimana representasi identitas diri diwujudkan dalam lirik lagu BTS melalui berbagai elemen sastra dan pesan moral yang relevan secara universal

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini dirancang untuk mengungkap bagaimana representasi identitas diri tercermin dalam lirik lagu album *BTS "Map of the Soul"*. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memahami elemen-elemen kepribadian, sosial, dan budaya yang terkandung dalam lirik, serta relevansinya terhadap tema identitas diri. Miles & Huberman (1994). menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar tersebut menggambarkan hubungan interaktif antara pengumpulan data dan analisis data, di mana pengumpulan data menjadi bagian penting dari proses analisis. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, mengelompokkan data berdasarkan konsep, kategori, atau tema tertentu. Hasil dari proses reduksi ini kemudian diolah agar membentuk gambaran yang lebih utuh, seperti dalam bentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau format lainnya, sehingga mempermudah penyajian dan penarikan kesimpulan.

Oleh karena itu langkah pertama yang akan penulis lakukan adalah dengan mereduksi data. Tahapan ini melibatkan pemilahan lirik-lirik lagu yang relevan dengan tema identitas diri, di mana peneliti akan mengidentifikasi elemen-elemen penting seperti simbol, metafora, dan referensi budaya dalam lirik yang mencerminkan konsep identitas. Langkah kedua, yaitu penyajian data yang bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel atau diagram, untuk memudahkan pemahaman hubungan antar tema. Untuk melihat bagaimana tema identitas diri dieksplorasi melalui simbol dan metafora yang ada dalam lirik-lirik tersebut. Langkah terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mengarah pada proses menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam data, serta memverifikasi temuan-temuan tersebut agar konsisten dengan teori semiotika Barthes. Peneliti kemudian dapat menyimpulkan bahwa representasi identitas diri dalam album ini menunjukkan konflik antara identitas yang asli dan identitas yang dibentuk oleh ekspektasi sosial. Keseluruhan proses analisis ini membantu mengungkap bagaimana BTS menggunakan lirik-lirik mereka untuk menggambarkan dinamika identitas diri dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

Tabel 3.1 Contoh Penyajian Data Lirik Lagu (Tabel Data)

No	Lirik	Makna	Klasifikasi	Keterangan
1	이 세상 속에 영웅이 된 나 <i>[i se-sang sog-e yeong-ung-i doen na]</i>	Aku yang telah menjadi pahlawan di dunia ini	Denotasi	Kepercayaan terhadap peran, nilai, dan kemampuan diri sendiri setelah proses panjang pembentukan diri.

Tabel 3.2 Contoh Penyajian Data Analisis Semiotika Roland Barthes (Kartu Data)

Nomor Kartu Data: 1	
Keterangan: Lagu ON	
Data	이 세상 속에 영웅이 된 나 [i se-sang sog-e yeong-ung-i doen na]
Denotasi	Telah menjadi pahlawan di dunia
Konotasi	Transformasi dari individu biasa menjadi figur heroik
Mitos	Mitos heroik bahwa semua orang bisa menjadi pahlawan

3.5 Uji Kredibilitas Data

Untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian “*Representasi Identitas Diri dalam Lirik Lagu Album BTS ‘Map of the Soul’: Kajian Semiotika Barthes*”, peneliti menerapkan beberapa teknik uji kredibilitas yang berfokus pada keandalan dan validitas hasil penelitian. Salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi data, yang menggabungkan berbagai sumber dan metode, seperti lirik lagu, musik video, serta referensi dari teori sastra. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti juga menerapkan peningkatan ketekunan dengan cara melakukan analisis mendalam dan berulang terhadap lirik lagu untuk memahami makna yang lebih luas dalam konteks representasi identitas diri, sehingga dapat menghindari kesalahan atau analisis yang terburu-buru. Terakhir, peneliti menyajikan temuan dalam bentuk deskripsi mendalam, memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang makna data serta konteks sosial dan budaya yang mendasarinya, untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai hasil penelitian. Dengan menerapkan berbagai teknik ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang kredibel dan memberikan wawasan yang mendalam mengenai representasi identitas diri dalam lirik lagu album *BTS “Map of the Soul”*.